
**Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Kemandirian Dan Efikasi Diri (*Self Efficacy*)
Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Penyandang Disabilitas Di Kota Malang**

Reza Alvinova**
M Agus Salim)**
Afi Rachmat Slamet*)**

Email: rezaalvinova23@gmail.com

Abstract

The rapid development of MSMEs is a manifestation of true entrepreneurship and is deeply rooted in the daily work of entrepreneurs in their respective fields of business. Like ordinary people, people with disabilities need decent work to continue living with all the limitations despite all the limitations they have. The purpose of this study is to determine and analyze the variables of entrepreneurship motivation, independence and self-efficacy that affect business success in people with disabilities in the city of Malang by applying snowball sampling technique with several criteria obtained as many as 60 respondents. The research method uses multiple linear regression tests such as t test, R square determination and F test to obtain the results that simultaneously the variables of entrepreneurial motivation, independence, and self-efficacy affect business success, while partially self-efficacy does not affect business success.

Keywords : Entrepreneurial Motivation, Independence, Self-Efficacy, Business Success

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Kesenjangan sosial adalah keadaan ketidakseimbangan sosial yang ada dalam masyarakat dan membuat perbedaan yang sangat signifikan. Fenomena ini terjadi hampir di semua negara, termasuk Indonesia. Kesenjangan sosial dapat menimbulkan masalah bagi para wirausaha, seperti melemahnya wirausaha. Kesenjangan sosial dapat menjadi penghancur minat untuk memulai usaha baru, ketidakinginan wirausaha untuk mempertahankan usahanya, juga dapat menyebabkan wirausaha enggan untuk mengembangkan usahanya untuk menjadi lebih maju.

Hal inilah yang menyebabkan profesi sebagai seorang wirausaha tak jarang dipandang sebelah mata dibanding dengan profesi lainnya. Menurut Presiden Joko Widodo, ketakutan dalam berkompetisi akan persaingan menjadi penyebab rendahnya jumlah wirausahawan di Indonesia (Zuraya, 2016). Penyandang disabilitas juga takut bersaing untuk mendapatkan batasan fisik. Hak-hak penyandang disabilitas, seperti akses terhadap aktivitas, seringkali terpinggirkan. Sementara itu, mereka terkendala untuk memasuki dunia kerja ataupun bekerja mereka terkendala.

Di dalam berwirausaha juga perlu adanya motivasi, motivasi itu sendiri telah didefinisikan sebagai "semua kondisi yang memberi dorongan dari dalam diri seseorang yang digambarkan sebagai keinginan, kemauan, dorongan, dan sebagainya. Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mengaktifkan atau menggerakkan." Pribadi seorang wirausaha tidak terlepas dari pencapaian tujuan usaha. Kemandirian adalah salah satu aspek yang harus dimiliki wirausaha agar usaha yang dijalankan dapat

tetap berdiri dan tidak bergantung dengan orang lain. Seorang wirausaha yang mandiri juga dapat dilihat dari bagaimana ia mengelola usahanya berdasarkan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki, modal usaha, tanggung jawab, serta pengetahuan mengenai usaha itu sendiri.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penelitian dengan judul “**Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Kemandirian Dan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Penyandang Disabilitas Di Kota Malang**” ini perlu dilakukan.

Rumusan Masalah

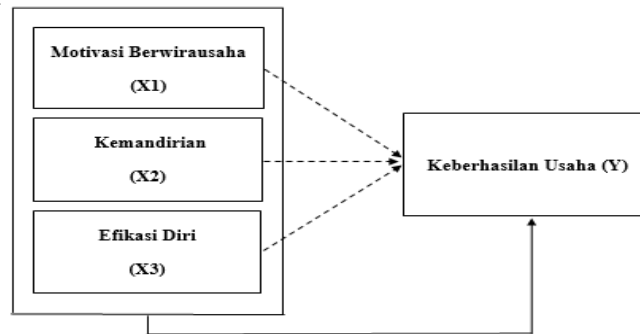
Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi berwirausaha, kemandirian dan efikasi diri (*self efficacy*) berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada penyandang disabilitas di kota Malang?
2. Bagaimana motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada penyandang disabilitas di kota Malang?
3. Bagaimana kemandirian berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada penyandang disabilitas di kota Malang?
4. Bagaimana efikasi diri (*self efficacy*) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada penyandang disabilitas di kota Malang?

Tinjauan Teori

1. Keberhasilan Wirausaha
“Menurut Suryana (2013) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses, inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan yang inovatif demi terciptanya peluang”.
2. Motivasi Berwirausaha
Motivasi merupakan dorongan dari dalam atau luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar tujuan dapat tercapai. Motivasi adalah proses mengekspresikan kekuatan, arah, dan keberlanjutan individu dalam mencapai tujuannya. Motivasi berasal dari bahasa Latin “*movere*” yang berarti menggerakkan.
3. Kemandirian
Kemandirian pribadi yaitu kemampuan individu untuk bertindak atas kehendaknya, merasakan sesuatu, dan membuat keputusan. Kemandirian adalah salah satu ciri kepribadian utama orang yang sudah dewasa. Karena kedewasaan mendorong pencapaian, kekuatan kepribadian yang diikat selama kedewasaan mendorong kemampuan untuk bertindak.
4. Efikasi diri (*Self Efficacy*)
Alwisol (2012) mendefinisikan efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan”.

Kerangka konseptual



Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu yang telah di jabarkan diatas, maka di susun kerangka konseptual dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- H1: Bahwa motivasi berwirausaha, kemandirian dan efikasi diri (*self efficacy*) secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada penyandang disabilitas.
- H2: Bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada penyandang disabilitas.
- H3: Bahwa kemandirian berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada penyandang disabilitas.
- H4: Bahwa efikasi diri (*self efficacy*) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada penyandang disabilitas.

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme* yang menggunakan sampel atau populasi, cara memperoleh data instrumen, dan uji statistik untuk menjawab dugaan sementara. Dalam penelitian ini menerapkan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengolah data variabel bebas (X) yaitu variabel motivasi berwirausaha dan efikasi diri dan keberhasilan usaha (Y).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu di Kota Malang, Jawa Timur.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai Juni 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yaitu subyek atau obyek pada daerah generalisasi yang memiliki ciri khas tertentu dan dipilih untuk diamati menjadi kesimpulan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini populasinya yaitu para penyandang disabilitas yang berwirausaha di Kota Malang.

Sampel

Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling* karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum

lengkap maka peneliti mencari orang lain yang untuk melengkapi data tersebut. Menurut Sugiyono (2014) snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Penelitian ini menerapkan teknik snowball sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan, yaitu:

1. Penyandang disabilitas di Kota Malang yang berwirausaha.
2. Cluster per Kecamatan di Kota Malang..

Definisi Operasional Variabel

1. Keberhasilan usaha, merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Keberhasilan usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan usaha. Indikator yang digunakan ada
 - a. Jumlah penjualan meningkat
 - b. Hasil produksi meningkat
 - c. Pertumbuhan usaha
2. Motivasi berwirausaha adalah Motivasi berwirausaha mendorong individu untuk melakukan kegiatan wirausaha secara mandiri, percaya pada diri sendiri, mengambil risiko untuk masa depan, berkreasi, dan menghargai keinginannya untuk berinovasi. Indikator yang digunakan adalah:
 - a. Motivasi ketakutan (*Fear Motivation*)
 - b. Motivasi berprestasi (*Achievement Motivation*)
 - c. Motivasi dari dalam diri (*Inner Motivation*)
3. Kemandirian adalah kekuatan untuk menciptakan lapangan kerja baru tanpa bergantung pada pihak lain. Kemandirian pribadi adalah kemampuan individu untuk bertindak atas kehendaknya, merasakan sesuatu, dan membuat keputusan. Indikator yang digunakan adalah:
 - a. Kemandirian emosional
 - b. Kemandirin berperilaku
 - c. Kemandirian nilai
4. Efikasi diri (*Self Efficacy*) Efikasi diri (*Self efficacy*) adalah persepsi seberapa baik Anda dapat bekerja dalam situasi tertentu. Berikut adalah indikator untuk pengukuran variabel ini:
 - a. Magnitude (tingkat kesulitan tugas)
 - b. Generality (luas bidang perilaku)
 - c. Strength (derajat keyakinan/pengharapan)

Metode Penelitian

Uji Instrumen Data

Penelitian ini menggunakan uji instrumen data yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas data.

1. Uji validitas bertujuan sebagai alat pengukuran suatu angket valid atau tidak. Dinyatakan valid apabila pernyataan angket bisa menghasilkan kesimpulan (Ghozali, 2016). Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dengan korelasi Pearson. Dikatakan valid jika hasil membuktikan $r \text{ hitung} > r \text{ table}$.
2. Uji reliabilitas bertujuan sebagai alat pengukuran suatu angket indikator variabel. Dikatakan reliabel jika dalam perhitungan membuktikan tingkat Alpha Cronbach's $> 0,70$ (Ghozali, 2016).
3. Uji normalitas bertujuan mengamati data yang diuji mengalami pendistribusian secara normal atau tidaknya sebaran data variabel. Dibutuhkan bantuan alat analisis yaitu

SPSS versi 25 dengan uji *Shapiro-wilk*. Tingkat signifikan (α) dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05. Sebaran data berdistribusi normal jika tingkat sig > α , dan sebaliknya.

Uji Hipotesis Data

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis data yaitu uji F (simultan), uji t (parsial), dan koefisien determinansi menggunakan regresi linier berganda.

1. Pengujian F berfungsi sebagai pengukuran variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Tingkat signifikan dalam penelitian ini sebesar 0,05. Nilai tabel ANOVA menunjukkan signifikan < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel dapat dipastikan secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.
2. Uji t berfungsi sebagai pengukuran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara masing-masing (Ghozali, 2016). Pada model analisis regresi menunjukkan nilai tabel dengan tingkat signifikan < 0,05 maka variabel-variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.
3. Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Menurut Ghozali (2016) menyatakan jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap nol.

Pembahasan Hasil Pengujian

Uji Validitas Data

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Motivasi berwirausaha	X1.1	0,619	>0,2144	Valid
	X1.2	0,554	>0,2144	Valid
	X1.3	0,505	>0,2144	Valid
Kemandirian	X2.1	0,751	>0,2144	Valid
	X2.2	0,694	>0,2144	Valid
	X2.3	0,563	>0,2144	Valid
Efikasi diri	X3.1	0,331	>0,2144	Valid
	X3.2	0,330	>0,2144	Valid
	X3.3	0,558	>0,2144	Valid
Keberhasilan wirausaha	Y.1	0,736	>0,2144	Valid
	Y.2	0,769	>0,2144	Valid
	Y.3	0,800	>0,2144	Valid

Berikut penjelasan dari informasi pada tabel 4.10 yaitu sebagai berikut:

1. Variabel motivasi berwirausaha dengan jumlah 3 pernyataan menunjukkan nilai r-hitung masing-masing lebih besar dari nilai r-tabel yaitu >0,2144. Maka seluruh instrumen indikator dinyatakan valid.
2. Variabel kemandirian dengan jumlah 3 pernyataan menunjukkan nilai r-hitung masing-masing lebih besar dari nilai r-tabel yaitu >0,2144. Maka seluruh instrumen indikator dinyatakan valid.
3. Variabel efikasi diri dengan jumlah 3 pernyataan menunjukkan nilai r-hitung masing-masing lebih besar dari nilai r-tabel yaitu >0,2144. Maka seluruh instrumen indikator dinyatakan valid.
4. Variabel Keberhasilan wirausaha dengan jumlah 3 pernyataan menunjukkan nilai r-hitung masing-masing lebih besar dari nilai r-tabel yaitu >0,2144. Maka seluruh instrumen indikator dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Data

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,828	12

Penjelasan dari *cronbach's alpha* pada tabel 2 menunjukkan dari alat pengukuran anget yang berisi 15 pernyataan dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,828 dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,70.

Uji Normalitas Data

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.
Motivasi berwirausaha	0,887	60	0,366
Kemandirian	0,999	60	0,942
Efikasi diri	0,915	60	0,437
Keberhasilan usaha	0,987	60	0,780

Berdasarkan dari informasi tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas data dengan nilai signifikansi menggunakan uji shapiro-wilk sebagai berikut :

1. Variabel motivasi berwirausaha memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,366 lebih besar dari 0,05 , maka variable motivasi berwirausaha terdistribusi normal.
2. Variabel kemandirian memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,942 lebih besar dari 0,05 , maka variable kemandirian terdistribusi normal.
3. Variabel efikasi diri memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,437 lebih besar dari 0,05 , maka variable efikasi diri terdistribusi normal.
4. Variabel keberhasilan wirausaha memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,987 lebih besar dari 0,05 , maka variable keberhasilan wirausaha terdistribusi normal.

Uji F (Simultan)

Tabel 4 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13,944	3	4,648	10,515	,000
Residual	24,754	56	0,442		
Total	38,699	59			

Berdasarkan informasi dari tabel 4 menunjukkan hasil hitung pengujian menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan nilai Fhitung sebesar 10,515 dan nilai signifikansi 0,000 ; kurang dari 0,05 ; maka H_0 diterima. Dengan interpretasi bahwa variabel independen yaitu motivasi berwirausaha, kemandirian, dan efikasi diri secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha.

Uji t (Parsial)

Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	1,947	1,750		1,113	0,271
Motivasi berwirausaha	0,217	0,105	0,225	2,070	0,043
Kemandirian	0,331	0,061	0,589	5,455	0,000
Efikasi diri	0,018	0,035	0,055	0,515	0,609

Berdasarkan informasi pada tabel 5 menunjukkan hasil hitung uji parsial (uji t) menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) berpengaruh positif. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,070 dan nilai sig = 0,043 karena nilai t-hitung > t-tabel ($2,070 > 0,214$ serta sig $0,043 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap

Keberhasilan Usaha. Maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Sehingga hipotesis diuraikan menjadi terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

2. Pengaruh Variabel Kemandirian (X2) berpengaruh positif. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,455 dan nilai sig = 0,000 karena nilai t-hitung > t-tabel (5,455 > 0,214 serta sig 0,000 < 0,05, maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kemandirian (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Sehingga hipotesis diuraikan menjadi terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
3. Pengaruh Variabel Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif.. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,551 dan nilai sig = 0,609 karena nilai t-hitung > t-tabel (0,551 > 0,214 serta sig 0,609 < 0,05, maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel Efikasi Diri (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Maka H01 diterima dan Ha1 ditolak. Sehingga hipotesis diuraikan menjadi tidak terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.600 ^a	0,360	0,326	0,66486

Berdasarkan informasi dari tabel 6 menunjukkan hasil hitung koefisien determinasi (Adjusted R-Square) menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan nilai adjusted R Square (R²) 0.326; besarnya pengaruh Variabel motivasi berwirausaha, kemandirian, dan efikasi diri terhadap variabel keberhasilan usaha sebesar 32%, sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengaruh motivasi berwirausaha, kemandirian dan efikasi diri (*Self efficacy*) melalui uji F menjelaskan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada penyandang disabilitas Kota Malang.
- b. Pengaruh motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
- c. Pengaruh kemandirian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Variabel kemandirian merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.
- d. Pengaruh efikasi diri tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Pada saat penyebaran kuisisioner data penelitian terdapat kendala hasil tidak bisa secara langsung diketahui dan harus menunggu lebih dari 1 bulan, karena untuk penyebarannya dilakukan per kecamatan sesuai data yang diperoleh dari Dinas Sosial

dengan masing-masing individu memiliki atau tidaknya kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha.

2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha pada penelitian ini hanya terdiri dari Motivasi Berwirausaha, Kemandirian dan Efikasi Diri, sedangkan masih banyak lagi yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha bagi penyandang disabilitas.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa terdapat variabel yang menghasilkan positif dan negatif serta signifikan dan tidak signifikan. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Masyarakat
Perlu adanya pembinaan mengenai Motivasi Berwirausaha pada setiap individu ataupun komunitas penyandang disabilitas yang berwirausaha rata-rata mereka takut untuk mengambil resiko dan bertanggung jawab dengan sesuatu yang akan dilakukan, maka dari itu setiap individu penyandang disabilitas yang memiliki keterbelakangan butuh adanya dorongan dari diri sendiri dan dukungan dari orang lain untuk berani dan memulai suatu hal yang akan ditekuni sebagai bentuk kelebihan yang dimilikinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a). Diharapkan penelitian selanjutnya berfokus pada kegiatan-kegiatan selain berwirausaha seperti bidang kegiatan sosial, pendidikan dan budaya.
 - b). Melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan metode kualitatif peneliti mampu mengetahui secara luas informasi fenomena dari permasalahan yang ada.

Daftar Pustaka

- Azizah, S. N., & Ma'rifah, D. (2017). "Motivasi usaha sebagai mediator hubungan antara perilaku inovatif dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pengusaha batik tulis di Kabupaten Kebumen".
- Budhiarto, Y. K. (2012). "Analisis Kesesuaian Karakteristik Pimpinan Restoran Pringgading Berdasarkan Teori *Geoffrey G. Meredith*" (*Doctoral Dissertation*, Prodi Manajemen Unika Soegijapranata).
- Hutagalung, R. B & Syafrizal H. S. (2008). Pengantar Kewirausahaan. Medan: *USU Press*.
- Ie, M., & Visantia, E. (2013). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Pemilik Toko Pakaian di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(1).
- Kamus.tokopedia.com. "Detail Wirausaha". Diakses pada 15 November 2021, dari <https://kamus.tokopedia.com/w/wirausaha/>
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT*, 5, 1-3. Retrieved From *ejournal Gunadarma*.
- Lestari, F. (2013). "Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung". *Available at elib.unikom. ac. id*, 8, 14-27.
- Nabilla, S. N. (2021). "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Penyandang Disabilitas Di Kota Malang" (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Malang).

- Nelda, D. T. (2019). “Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN SUSKA Riau” (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nopratika, D. R. “*Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kerupuk Ikan Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*”. (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Pratama, A. W. (2017). “Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Disabilitas Daksa)”. Qmc.Binus.ac.id. “Uji Validitas dan Reliabilitas”. Diakses pada 14 Januari 2022, dari <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>
- Rahayu, D. P. (2019). “Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Distro Pakaian Di Plaza Parahyangan Bandung” (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Rakasiwi, Yus Cipta. (2019). “Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Keterlibatankerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Pariwisata Kota Batu”. *Undergraduate (S1) thesis*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rejeki, S. (2016). Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Di Lingkungan Pajak Usu Padang Bulan Medan.
- Renaningtyas, W. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4).
- Romli, R. A. (2017). “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Mata Diklat Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Unit Produksi Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Palebon Semarang (Studi Pada Tahun Ajaran 2016/2017)” (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Rustika, I. M. (2012). “Efikasi diri: tinjauan teori Albert Bandura”. *Buletin Psikologi*, 20(1-2), 18-25.
- Simanjuntak, M. U. (2020). Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Studio Foto di Kecamatan Delitua.
- Wahyuningsih, A. S., Khairi, A. M., & Sos, S. (2020). “Hubungan Antara Motivasi Berwirausaha Dengan Kesiapan Mental Berkarir Penyandang Disabilitas Daksa Di Sehati Sukoharjo” (Doctoral Dissertation, IAIN Surakarta).
- Waqiati, H. A. (2012). “Hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada penyandang tuna daksa”.
- Widinarsih, D. (2019). Penyandang disabilitas di indonesia: perkembangan istilah dan definisi. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20(2), 127-142.
- Zuraya, N., 2016. Jokowi Kemukakan Alasan Jumlah Pengusaha di Indonesia Masih Sedikit [WWW Document], URL Republika Online. <https://republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/05/23/07m7c6383-jokowi-kemukakan-alasan-jumlah-pengusaha-di-indonesia-masih-sedikit> (accessed 2.15.22).

Reza Alvinova** Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M Agus Salim**)Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Afi Rachmat Slamet***)Adalah Dosen Tetap FEB Unisma